

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI DESA BATURETNO BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Suci Lestari¹, Endah Puji Astuti²

INTISARI

Latar Belakang: Di Indonesia angka kematian anak akibat diare masih cukup tinggi meski sudah ada penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 persentase kasus diare di Provinsi DIY mencapai 83,1% dari total 91.323 kasus dilaporkan menderita diare. Kabupaten Bantul sebanyak 20.456 kasus menjadi peringkat kedua setelah Kabupaten Kulon Progo. Di Kabupaten Bantul tertinggi adalah Kecamatan Banguntapan. Jumlah kasus diare tertinggi pada balita ada di Desa Baturetno dengan jumlah kasus 179. Tingkat pengetahuan yang rendah seorang ibu cenderung kesulitan untuk melindungi dan mencegah balitanya dari penularan diare. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Desa Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Populasi pada penelitian adalah semua balita di desa Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta sebanyak 853. Jumlah responden pada penelitian 85 ibu yang memiliki anak balita di Desa Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta. Data tersebut dianalisis dengan uji univariat.

Hasil penelitian: Tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya diare pada balita di Desa Batuterno Banguntapan Bantul Yogyakarta adalah 51 ibu (60,0%) berpengetahuan baik. Tingkat pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan diare pada balita di Desa Batuterno Banguntapan Bantul Yogyakarta adalah 49 ibu (57,6%) berpengetahuan cukup. Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan diare pada balita di Desa Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta adalah 62 ibu (72,9%) berpengetahuan baik.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Desa Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta adalah 46 ibu (54,1%) berpengetahuan baik.

Kata Kunci: Diare Pada Balita, Pengetahuan Ibu

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

MATERNAL KNOWLEDGE LEVEL ABOUT DIARRHEA IN TODDLER IN BATURETNO VILLAGE, BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA

Suci Lestari¹, Endah Puji Astuti²

ABSTRACT

Background : Indonesia has high number of child mortality cases due to diarrhea although the number has decreased in comparison to previous year. In 2014, the percentage of diarrhea case in Special Province of Yogyakarta reached 83,1% of 91.323 total cases which were reported to be affiliated with diarrhea. Bantul regency has 20.456 cases as the second highest figure of diarrhea case after Kulon Progo regency. In Bantul regency, Banguntapan sub-district is the site of most diarrhea cases. The highest number of diarrhea case in toddler is located in Baturetno village as many as 179 cases. Poor knowledge will hamper a mother from protecting her child from diarrhea infection. Knowledge is a very influential factor in terms of individual behavior characterization.

Objective : To find out the mothers' knowledge level about diarrhea in toddler in Baturetno village, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Method : This study was a descriptive survey. Sampling technique was *random sampling*. Population in this study was all toddler in Baturetno village, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, as many as 853 children. Respondents were 85 mothers who were raising toddler in Baturetno village, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Data were analyzed by using single variable analysis.

Result : Maternal knowledge level about risk symptoms of diarrhea in toddler in Baturetno village, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, was that 51 mothers (60,0%) had good knowledge level. Mothers' knowledge level about diarrhea management in toddler in Baturetno village, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, was that 49 mothers (57,6%) had sufficient knowledge level. Mothers' knowledge level about diarrhea prevention in toddler in Baturetno village, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, was that 62 mothers (72,9%) had good knowledge level.

Conclusion : The mothers' knowledge level about diarrhea in toddler in Baturetno village, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, was that 46 mothers (54,1%) had good knowledge level.

Key index : Diarrhea in toddler, Mothers' knowledge level

¹A student of (D-3) Midwifery Study Program of Achmad Yani Yogyakarta High School of Health Science

² A counseling lecturer of (D-3) Midwifery Study Program of Achmad Yani Yogyakarta High School of Health Science